

## **Kunjungan Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI, pada kegiatan uji coba wortel unggul di Berastagi, Karo**

Sayuran wortel merupakan khas dataran tinggi yang kaya kandungan vitamin A dan bermanfaat bagi kesehatan mata. Didaerah Sumatera Utara Khususnya Kabupaten Karo, Sumatera Utara, merupakan salah satu sentra penghasil tanaman wortel yang sangat berkualitas dan sehat kualitas terbaik di Indonesia hingga telah banyak dijual di berbagai daerah di Indonesia bahkan menjadi produk unggulan di Singapura, Malaysia dan negara tetangga lainnya. Dalam hal ini Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian yaitu Suwandi dalam kunjungan ke Kabupaten Karo tanggal 17 Januari 2019 menjelaskan bahwa produktivitas benih unggul tersebut memang sangat tinggi dan kualitasnya pun bagus. Sebab jika dibandingkan dengan wortel Varietas Gundaling dan varietas lokal lainnya, produksinya hanya 30 sampai 40 ton per hektar.

"Potensi pasar wortel sangat besar, baik dalam dan luar negeri. Dulu kita impor wortel sekitar 43 ribu ton pertahun, dari China 40 ton per minggu, juga dari Australia dan dari negara lainya," jelasnya. Kendati demikian, Suwandi menegaskan dahulu neraca perdagangan wortel defisit, tapi di tahun 2018 justru dibalikkan menjadi surplus. Berdasarkan data BPS, Januari-November 2018 ekspor wortel sebesar 17 ton, sementara impor hanya 3 ton. Dengan demikian terjadi surplus perdagangan wortel.

"Dan patut kita banggakan, bahwa ekspor Januari -November 2018 naik 630% dibandingkan dari Januari -November 2017."

Oleh karena itu, Direktur Jenderal Hortikultura optimis seiring dengan program peningkatan produksi dan mutu, diharapkan ekspor ke depan akan melonjak. Apalagi dengan pengembangan wortel benih jenis unggul kualitas ekspor, sehingga bisa diekspor ke China, Asia dan Timur Tengah.

"Selama ini petani hanya menanam wortel varietas lokal. Jadi, apabila pertanaman diperluas akan meningkatkan ekspor dan pendapatan petani," ujarnya.

Sementara itu Armis pemilik PT Pandiafarm di Berastagi mengatakan pasokan wortel sangat lancar. Karena perusahaan sudah rutin memasok 100 ton per hari keluar daerah yakni Jawa hingga Papuan.

"Setiap hari sebanyak 100 ton rutin kami pasok ke Jakarta, Surabaya, Bali sampai Manokwari, Papua Barat," ujarnya.

Berdasarkan data Pemerintah Kabupaten Karo, luas panen wortel seluas 1.024 ha. Daerah penghasil wortel di Kabupaten Karo meliputi Kecamatan Simpang Empat, Naman Teran, Berastagi, Merdeka, Kabanjahe, Tiga Panah, Dolat Rayat, Merek dan Barus Jahe.















